E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 412-419
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Perbankan di BEI

Suci Rahmadini[1], Arma Yuliza[2], Fefti Yulian Mela[3]

[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: rahmadinisuci03@gmail.com[1] , armayuliza@gmail.com[2] , feftiyulian89@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal bank, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loan (NPL), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus terhadap 47 perusahaan perbankan, sehingga diperoleh 141 observasi (data panel) selama tiga tahun pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, DPK, CAR, LDR, ROA, NPL, dan BOPO seluruhnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan. Secara simultan, keenam variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,823, yang berarti keenam variabel mampu menjelaskan 82,3% variasi jumlah kredit yang disalurkan, sedangkan sisanya 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Faktor Internal Bank, Penyaluran Kredit, DPK, CAR, LDR, ROA, NPL, BOPO.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of internal bank factors—namely Third-Party Funds (TPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO)—on the amount of loans disbursed by banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This study employed a quantitative approach using secondary data from annual financial statements. The sampling technique applied was the census method covering 47 banking companies, resulting in 141 panel-data observations over three years of observation. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The results show that, partially, TPF, CAR, LDR, ROA, NPL, and BOPO all have a positive

and significant effect on the amount of loans disbursed. Simultaneously, the six variables also have a significant effect on the amount of loans disbursed, with an Adjusted R Square value of 0.823, meaning the six variables explain 82.3% of the variation in loans disbursed, while the remaining 17.7% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Internal Bank Factors, Loan Disbursement, TPF, CAR, LDR, ROA, NPL, BOPO.*

LATAR BELAKANG

Peran bank sangat besar dalam menjaga kestabilitas perekonomian suatu negara melalui fungsi intermediasi, yakni dengan mengumpulkan dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), total penyaluran kredit oleh industri perbankan di Indonesia pada tahun 2022 mencapai Rp6.300 triliun, atau meningkat 11,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mengindikasikan adanya pemulihan ekonomi yang cukup signifikan pascapandemi COVID-19, meskipun masih dipengaruhi oleh tekanan eksternal seperti ketidakpastian global, kenaikan suku bunga, dan inflasi.

Faktor internal bank adalah komponen yang berasal dari dalam perusahaan dan berdampak langsung pada seberapa efektif strategi dan keputusan operasional dibuat, mencakup struktur organisasi, kualitas sumber daya manusia, kebijakan manajemen risiko, kondisi keuangan dan permodalan, infrastruktur teknologi, budaya organisasi, serta kebijakan operasional (Ramadhan & Sugianto, 2025). Bank sendiri pada dasarnya menjalankan kegiatan menghimpun, menyalurkan, dan memberikan jasa keuangan lainnya kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Hasibuan, 2011). Meskipun penyaluran kredit mengalami peningkatan, kualitas kredit yang tercermin dari risiko kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), kecukupan modal, serta struktur biaya operasional bank tetap menjadi permasalahan utama yang harus diseimbangkan dengan peningkatan volume kredit (Cahyawati & Nurhayati, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas pengaruh faktor internal perbankan terhadap penyaluran kredit, namun temuan yang dihasilkan masih menunjukkan perbedaan antarpenelitian. Hasil penelitian Pratiwi et al. (2023) menunjukkan bahwa DPK dan LDR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, sementara CAR menunjukkan pengaruh negatif, dan NPL serta ROA tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial, meski secara simultan seluruh variabel berpengaruh. Akbar (2023) menemukan bahwa DPK dan LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan CAR dan NPL tidak signifikan. Penelitian terdahulu lainnya juga menemukan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Penelitian ini menggunakan enam variabel independen (DPK, CAR, LDR, ROA, NPL, dan BOPO) yang menggambarkan kondisi internal perbankan dan secara teoritis berkaitan dengan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, dengan variabel dependen berupa jumlah kredit yang disalurkan yang diukur dalam satuan nominal

(rupiah) berdasarkan total outstanding loan pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya seperti Pratiwi et al. (2023), Akbar (2023), dan Cahyawati dan Nurhayati (2024).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024, dengan 47 perusahaan perbankan yang termasuk dalam populasi penelitian. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024)", guna memberikan gambaran empiris terkini mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kapasitas penyaluran kredit perbankan di Indonesia.

METODE

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data berupa informasi numerik yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan perbankan.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024, yang berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan periode observasi selama tiga tahun (2022, 2023, dan 2024), jumlah total unit analisis dalam penelitian ini adalah 141 observasi (47 perusahaan × 3 tahun) yang membentuk data panel.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan IDN Financials (idnfinancial.com). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi, dengan menggabungkan data antarperusahaan (cross section) dan data antarwaktu (time series). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah kredit yang disalurkan (Y), sedangkan variabel independen terdiri atas Dana Pihak Ketiga/DPK (X1), Capital Adequacy Ratio/CAR (X2), Loan to Deposit Ratio/LDR (X3), Return on Assets/ROA (X4), Non-Performing Loan/NPL (X5), dan BOPO (X6). Variabel Y dan X1 ditransformasikan menggunakan logaritma natural (Ln) untuk membantu memenuhi asumsi normalitas serta mengurangi potensi heteroskedastisitas.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2020), meliputi uji asumsi klasik (normalitas melalui One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan VIF, serta heteroskedastisitas melalui Uji Glejser) sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda dengan model $Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + \beta5X5 + \beta6X6 + e$, uji koefisien determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dengan total 141 observasi data panel. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Jumlah Kredit yang Disalurkan (Y, dalam Ln) memiliki nilai rata-rata 15,931266 dengan standar deviasi 1,505348; DPK (X1, dalam Ln) memiliki rata-rata 16,533262; CAR (X2) memiliki rata-rata 7,74% (masih di bawah batas minimum 8% yang disyaratkan); LDR (X3) memiliki rata-rata 78,87% (berada dalam rentang sehat 78–92% menurut OJK); ROA (X4) memiliki rata-rata 1,53%; NPL (X5) memiliki rata-rata 4,30% (masih di bawah batas maksimum 5% OJK); dan BOPO (X6) memiliki rata-rata 63,66%, dengan nilai maksimum yang mencapai lebih dari 100% pada beberapa bank, mengindikasikan adanya bank dengan beban operasional yang melebihi pendapatan operasionalnya.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Kesimpulan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Test Statistic = 0,032; Asymp. Sig. = 0,200	Residual berdistribusi normal (Sig. > 0,05)
Multikolinearitas	Tolerance 0,926–0,992; VIF 1,008–1,080 (seluruh variabel)	Tidak terjadi multikolinearitas (Tolerance > 0,10; VIF < 10)
Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	R Square model residual = 0,032	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS, 2026

Hasil uji asumsi klasik pada Tabel 1 menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat normalitas, tidak mengalami multikolinearitas, dan tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	-8,835	-7,949	0,000
DPK (X1)	0,532	11,042	0,000
CAR (X2)	0,625	8,520	0,000
LDR (X3)	0,057	7,757	0,000
ROA (X4)	0,709	7,823	0,000
NPL (X5)	0,669	10,494	0,000

BOPO (X6)	0,042	9,687	0,000

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS, 2026. Variabel dependen: Y (Ln Jumlah Kredit); t tabel = 1,977

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi Y = -8,835 + 0,532X1 + 0,625X2 + 0,057X3 + 0,709X4 + 0,669X5 + 0,042X6. Nilai konstanta sebesar -8,835 bersifat matematis dan tidak diinterpretasikan secara praktis. Seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan masing-masing variabel independen akan meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	263,600	6	43,933	109,732	0,000
Residual	53,650	134	0,400		
Total	317,250	140			

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS, 2026. F tabel = 2,17

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,912	0,831	0,823	0,6327487

Sumber: Data Sekunder Diolah dengan SPSS, 2026

Hasil uji F pada Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung sebesar 109,732 > F tabel 2,17 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H7 diterima, yang berarti DPK, CAR, LDR, ROA, NPL, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan. Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,823, yang berarti keenam variabel independen mampu menjelaskan 82,3% variasi jumlah kredit yang disalurkan, sedangkan sisanya sebesar 17,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)

Hasil uji t menunjukkan variabel DPK memiliki t hitung 11,042 > t tabel 1,977 dengan signifikansi 0,000, sehingga H1 diterima; DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan. Sesuai dengan Teori Intermediasi Keuangan (Gurley & Shaw, 1956; Diamond, 1984), bank berperan sebagai perantara yang menghimpun dana dari pihak surplus dan menyalurkannya kepada pihak defisit melalui kredit, sehingga semakin besar DPK yang berhasil dihimpun, semakin besar pula kemampuan bank dalam meningkatkan penyaluran kredit. Hasil ini sejalan dengan

penelitian Pratiwi, Yanida, dan Nugrahani (2023) serta Frans, Dasman, Sari, dan Tiffani (2024), yang juga menemukan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit perbankan. Variabel CAR juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (t hitung 8,520 > t tabel 1,977; Sig. 0,000), sehingga H2 diterima; kecukupan modal yang memadai memberikan ruang bagi bank untuk memperluas ekspansi kredit tanpa mengabaikan kestabilan keuangan, sejalan dengan penelitian Khairiyah, Fardafa, dan Arazy (2022) yang menemukan bahwa CAR turut memengaruhi penyaluran kredit pada bank konvensional yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return on Assets (ROA)

Variabel LDR memperoleh t hitung 7,757 > t tabel 1,977 dengan signifikansi 0,000, sehingga H3 diterima; semakin tinggi LDR, semakin besar bagian DPK yang digunakan untuk kegiatan perkreditan, menunjukkan bank mampu memanfaatkan dana yang tersedia untuk menjalankan fungsi intermediasinya secara lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wiriya, Suarmanayasa, dan Sinarwati (2023) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh terhadap penyaluran kredit Lembaga Perkreditan Desa. Variabel ROA memperoleh t hitung 7,823 > t tabel 1,977 dengan signifikansi 0,000, sehingga H4 diterima; bank yang lebih efektif menghasilkan laba melalui asetnya cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk meningkatkan penyaluran kredit, sejalan dengan Vellati dan Oktaviani (2024) yang menyoroti peran ROA sebagai indikator efisiensi bank dalam memanfaatkan asetnya. Kedua temuan ini konsisten dengan Teori Intermediasi Keuangan yang menekankan pentingnya likuiditas dan profitabilitas dalam mendukung fungsi bank sebagai lembaga perantara.

Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan BOPO

Variabel NPL memperoleh t hitung 10,494 > t tabel 1,977 dengan signifikansi 0,000, sehingga H5 diterima. Meskipun secara teoretis peningkatan NPL mencerminkan bertambahnya risiko kredit yang biasanya membuat bank lebih selektif dalam ekspansi kredit, sebagaimana dijelaskan Ashari dan Arifin (2020) bahwa NPL yang tinggi berdampak pada menurunnya profitabilitas bank, hasil penelitian ini justru menunjukkan arah hubungan positif, yang mengindikasikan bahwa selama periode pengamatan, peningkatan penyaluran kredit tetap terjadi bersamaan dengan meningkatnya NPL—kemungkinan karena semakin besar kredit yang diberikan, semakin besar pula jumlah kredit yang berpotensi bermasalah. Temuan ini perlu dimaknai secara hati-hati dan sejalan dengan sebagian penelitian terdahulu yang juga menunjukkan bahwa NPL tidak selalu menjadi faktor utama penentu kemampuan bank menyalurkan kredit. Variabel BOPO juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (t hitung 9,687 > t tabel 1,977; Sig. 0,000), sehingga H6 diterima; kenaikan BOPO dalam penelitian ini dapat mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional bank (penghimpunan dana, analisis debitur, hingga penyaluran kredit) yang berjalan seiring dengan peningkatan jumlah kredit, berbeda dengan temuan Cahyawati dan Nurhayati (2024) yang menemukan pengaruh negatif BOPO terhadap penyaluran kredit, kemungkinan disebabkan oleh perbedaan periode pengamatan dan variabel yang digunakan.

Pengaruh Simultan DPK, CAR, LDR, ROA, NPL, dan BOPO

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 109,732 dengan signifikansi 0,000, yang berarti DPK, CAR, LDR, ROA, NPL, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, sehingga H7 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya penyaluran kredit dipengaruhi oleh kombinasi berbagai kondisi internal bank secara bersamaan: DPK sebagai sumber dana, CAR sebagai kekuatan permodalan, LDR sebagai tingkat pemanfaatan dana, ROA sebagai kemampuan menghasilkan laba, NPL sebagai risiko kredit bermasalah, dan BOPO sebagai tingkat efisiensi operasional. Nilai R Square sebesar 0,831 memperkuat bahwa kombinasi keenam variabel tersebut sangat besar dalam menjelaskan variasi penyaluran kredit perbankan, sejalan dengan penelitian Pratiwi, Yanida, dan Nugrahani (2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh faktor internal bank terhadap jumlah kredit yang disalurkan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets, Non-Performing Loan, dan BOPO secara parsial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan. Secara simultan, keenam variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, dengan kemampuan menjelaskan sebesar 82,3% variasi jumlah kredit yang disalurkan. Perlu dicatat bahwa arah pengaruh positif pada variabel NPL dan BOPO merupakan temuan empiris berdasarkan data penelitian ini dan perlu dimaknai secara hati-hati, mengingat secara teoretis kedua variabel tersebut umumnya diharapkan berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

Perusahaan perbankan disarankan untuk terus meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga sebagai sumber utama pembiayaan kredit, serta menjaga rasio keuangan seperti CAR, LDR, dan ROA agar tetap berada pada tingkat optimal, disertai peningkatan pengelolaan risiko kredit untuk menjaga stabilitas NPL. Regulator perlu terus memperkuat pengawasan terhadap stabilitas sektor perbankan, terutama dalam menjaga keseimbangan antara peningkatan penyaluran kredit dan pengelolaan risiko. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, serta dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi dinamis atau pendekatan panel lanjutan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. (2023). The influence of internal and external factors on bank lending. Indonesian Journal of Multidisciplinary Science.

Arianti Exi Cahyawati, F., & Nurhayati, I. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022. Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 17(2), 340–348.

Ashari, M. A., & Arifin, J. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Bank yang Terdaftar di Indeks IDX30 Periode 2015-2020.

Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. The Review of Economic Studies, 51(3), 393–414.

Frans, F. G., Dasman, S., Sari, P. P., & Tiffani, D. A. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan BI Rate terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia yang Terdaftar di OJK Periode 2019–2023. Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro, 7(2), 108–119.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1956). Financial Intermediaries and the Saving-Investment Process. The Journal of Finance, 11(2), 257–276.

Hasibuan, M. S. P. (2011). Dasar-dasar Perbankan (Edisi revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Khairiyah, N. M., Fardafa, A., & Arazy, D. R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen, 18(3), 710–716.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Statistik Perbankan Indonesia. https://www.ojk.go.id

Pratiwi, S., Sari, A., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh DPK, LDR, CAR, NPL, dan ROA terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.

Pratiwi, L. N., Yanida, P., & Nugrahani, W. P. (2023). Analysis of factors affecting credit distribution to banks listed on the Indonesia Stock Exchange (2017–2022). Indonesian Journal of Economics and Management, 4(1), 30–38.

Ramadhan, I. F., & Sugianto, S. (2025). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Swasta. Journal of Development Economic and Digitalization, 4(November), 92–112.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Vellati, D., & Oktaviani, M. (2024). Pengaruh Return on Asset, Public Ownership, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Tobin's Q. UMSURABAYA, 4(1), 86–98.

Wiriya, M., Suarmanayasa, I. N., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh DPK, CAR, NPL, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.